

**SPEIES TUMBUHAN ARACEAE DI LINGKUNGAN SEKOLAH SMA NEGERI 15 TAKENGON****Ola Ashira<sup>1)</sup>, Samsul Kamal<sup>2)</sup>, Zuraidah<sup>3)</sup>**<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email: Olaashira31@gmail.com

**ABSTRAK**

Istilah lingkungan hidup sering kita gunakan untuk menyebutkan segala sesuatu yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup di bumi. Lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang dengan semua benda dan kesatuan makhluk hidup termasuk didalamnya manusia dan perilakunya yang melangsungkan kehidupan serta kesejahteraan makhluk hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui spesies tumbuhan *Araceae* di lingkungan sekolah SMA N 15 Takengon. Metode yang digunakan adalah survey eksploratif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 12 spesies tumbuhan *Araceae* di lingkungan SMA N 15 Takengon.

**Kata Kunci:** Lingkungan, Survey Eksploratif, *Araceae*.

**PENDAHULUAN**

SMA Negeri 15 Takengon merupakan salah satu sekolah unggulan yang berada di Aceh Tengah. Sekolah ini memiliki pekarangan yang luasnya mencapai 1 hektar, di dalamnya terdapat tumbuhan yang beranekaragam dan banyak ditumbuhi oleh tumbuhan – tumbuhan. Daerah sekolah ini terdapat di Kecamatan pegasing yang mana lingkungan nya di dominasi oleh gunung dan lahan persawahan. Kondisi lingkungan ini dapat mendukung tingkat keanekaragaman hayati di sekolah ini, salah satunya adalah tumbuhan dari jenis talas- talasan (*Araceae*).

Tumbuhan *Araceae* merupakan tumbuhan herba yang memiliki bentuk daun bermacam-macam, sebahagian besar berumbi, memiliki bunga majemuk tipe tongkol (*Spadix*) yang diselubungi seludang (*Spathe*), tipe reproduksi unisekual atau biseksual, serta dapat tumbuh sepanjang tahun (Van Steenis, 2008). Tumbuhan *Araceae* ini banyak digunakan untuk perekonomian dan ilmiah. Tumbuhan *Araceae* ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai tanaman hias, obat- obatan dan sumber pangan (Asih, Erlinawati dan Tihurua, 2013). Kebanyakan Masyarakat Bali memanfaatkan tumbuhan *Araceae* sebagai kelengkapan upacara adat agama Hindu (Warseno,2013).

Tumbuhan *Araceae* memiliki keanekaragaman yang banyak dan tersebar di seluruh pulau di Indonesia (Kurniawan, 2012). Menurut Haigh (2009) terdapat 297 spesies dari Famili *Araceae* di kalimantan, 159 spesies di Sumatera, 49 di Sulawesi, 22 spesies di kepulauan Sunda Kecil (termasuk Bali dan Nusa Tenggara), 67 spesies di Jawa, 35 spesies di Maluku dan 114 spesies di Papua-New Guinea. Beberapa penelitian memperoleh 34 spesies tumbuhan *Araceae* di Kawasan Cagar Alam Lembah Anai Sumatera Barat. Jenis jenis *Araceae* di temukan di berbagai habitat dengan ketinggian berkisar 800 sampai 105 mdpl, kelembaban udara 73 sampai 99%, suhu udara 17 sampai 27 °C, suhu tanah 19 sampai 24 °C, pH tanah 5 sampai 7,5 (Suhuno, (2010)). *Araceae* dapat ditemukan pada tempat yang basah, berair dan teduh seperti tepi sungai, kolam, air terjun maupun kawasan dengan kelembaban yang tinggi. Menurut Mayo (1997) *Araceae* yang paling beragam dan berlimpah berada di daerah tropis yang lembab dengan air yang melimpah sehingga banyak menghasilkan variasi jenis.

Penelitian ini mengenai jenis- jenis tumbuhan *Araceae* di SMA Negeri 15 Takengon di Kecamatan Pegasing, Kabupaten Aceh Tengah belum pernah dilakukan sehingga belum diperoleh data dan informasi mengenai jenis-jenis tumbuhan *Araceae*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis spesies tumbuhan *Araceae* di lingkungan sekolah SMA N 15 Takengon.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan di SMA N 15 Takengon Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2021. Alat dan bahan yang digunakan yaitu kamera, pisau, kantong plastik, buku panduan flora dan lembar observasi.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Lingkungan SMA N 15 Takengon diperoleh 12 spesies tumbuhan yang termasuk kedalam famili *Araceae* yaitu *Philo pinnatifidum*, *Anthurium andreanum*, *Caladium bicolor*, *Epipremnum aureum*, *Syngonium podophyllum*, *Philodendron sp*, *Anthurium sp*, *Homalonema javanika*, *Zamioculcas zamiifolia*, *Aglaonema sp*, *Alocasia cucculata*, *Colocasia esculenta* Deskripsi Jenis- Jenis Tumbuhan *Araceae* yang ditemukan di Lingkungan Sekolah SMA N 15 Takengon.

##### *1. Philo pinnatifidum*

Dendrum atau *Philo pinnatifidum* ini merupakan tanaman hias. Dendrum memiliki batang yang jelas, batangnya dapat mencapai 4 m dengan diameter sekitar 1-15 cm. Daun memiliki tangkai yang panjang. Daun memiliki tangkai yang panjang, bentuk daun bercangap banyak, dan berwarna hijau.

##### *2. Anthurium andreanum*

Bunga ini merupakan tanaman herba. Daunnya berbentuk segitiga. Ujung daunnya lancip dengan pangkal daunnya bertakik membulat. Daun tebal dan berwarna hijau tua. Seludung bunga berwarna putih dengan bentuk membulat

##### *3. Caladium bicolor*

Keladi merah atau *Caladium bicolor* merupakan tumbuhan herba tahunan. Keladi hias memiliki kemiripan dengan talas bogor, tetapi ukurannya lebih kecil dan lebih pendek. Tingginya hanya sekitar 30-50 cm batangnya pendek hingga kadang tak terlihat karena langsung tumbuh dari umbinya yang terkubur di dalam tanah. Tumbuhan ini memiliki pertulangan daun berwarna hijau, warna pertungkaian daun berupa hijau lurikhitam atau merah dengan lurik hitam, pada bagian sumbu pertulangan daun dan lekukan pada bagian bawah daun terdapat bercak merah.

##### *4. Epipremnum aureum*

*Epipremnum aureum* atau Sirih Gading adalah tumbuhan merambat semi-epifit yang biasa ditanam orang sebagai penghias pekarangan atau ruangan. Tumbuhan anggota suku talas-talasan (*Araceae*) ini mudah dikenal dari daunnya yang berbentuk hati dan memiliki warna belang kuning cerah hingga kuning pucat, merambat di batang pohon dengan daun yang besar sehingga menutupi batang pohon yang dirambatnya. Apabila ditanam di dalam pot, daunnya mengecil. Potongan cabangnya dapat bertahan hidup cukup lama apabila bagian pangkalnya dicelupkan ke air. Sirih gading dikenal memiliki nama ilmiah yang berbeda-beda akibat sulitnya ia diidentifikasi karena banyak jenis lain yang bermiripan.

#### 5. *Spathiphyllum cannifolium*

*Syngonium cannifolium* atau biasa dikenal dengan nama lokal tumbuhan singonium ini merupakan salah satu tanaman dari Family *Araceae* yang memiliki perawakan terna, berakar serabut, dan letak tumbuh batangnya melekat pada inang, arah tumbuh batangnya yang memanjat dengan modifikasi akar pemanjat, batangnya berbentuk bulat, batangnya bercabang, permukaan batangnya licin, dan berwarna hijau. Filotaksis dari *Syngonium cannifolium* ini berkarang, sedangkan bentuk bangun daunnya berbentuk anak panah, dan tepian daunnya rata, tulang daunnya menjari, pangkal daun berlekuk, ujung daunnya runcing,

#### 6. *Philodendron* sp

Batang *Philodendron* berbentuk bulat dengan ukuran bervariasi. Species merambat memiliki lingkaran batang yang lebih kecil dibandingkan species yang tumbuh tegak, tumbuh dengan batang menempel pada pohon atau rambatan, mencari sumber cahaya dan tidak melilit di sekitar perambat karena tidak memiliki cabang lateral. Ukuran helai daun dan panjang tangkai daun bervariasi. *Philodendron* mempunyai daun dengan bentuk sangat bervariasi, dari bulat, oval, hati, lanset sampai menjari. Beberapa jenis memiliki bentuk sangat mirip dengan kerabat dekatnya talas. Permukaan daun *philodendron* yang lebar dan cenderung kaku umumnya mengkilap, meskipun beberapa di antaranya ada yang kasar. Bunga yang tersusun pada spadiks. Bunga ini terlindungi oleh seludang bunga (*spathe*) yang membungkus *spadiks*

#### 7. *Anthurium* sp

Anthurium merupakan tumbuhan yang tergolong Familia *Araceae*. Anthurium terkenal dengan sosok yang tegak, daunnya lebar, tepi daun bergelombang dan menekuk kebawah. Pertumbuhan daunnya sangat kompak dan teratur sehingga susunan daunnya terlihat cukup rapi

#### 8. *Homalomena javanica*

Tanaman nampu hijau dapat tumbuh dengan tinggi 50-100 cm. Berbatang bulat, tidak berkayu warna batangnya ungu kecoklatan dan membentuk rampingan memanjang. Memiliki daun tunggal, helaian daun bentuknya bangun jantung, ujung runcing, tepi rata, permukaan daun licin dan daun berwarna hijau tua. Bunga majemuk berbentuk bongkol.

#### 9. *Zamioculcas zamiifolia*

Tumbuhan zaico merupakan tumbuhan perdu dengan rimpang (*rhizoma*) kuat dan berair di bawah tanah. Daun majemuk pinatus (menyirip) dengan panjang 40-60 cm dan masing-masing memiliki 6-8 pasang anak daun yang tumbuh berhadapan, daun halus, mengkilap dan berwarna hijau gelap.

#### 10. *Aglaonema* sp

Tanaman *Aglaonema* yang memiliki daun yang bermotif dan warna yang mencolok. Tanaman *Aglaonema* mempunyai batang yang relatif pendek, warnanya bermacam-macam, dan berbuku-buku serta cenderung berair dan tidak berkayu. Jenis bunga dari tanaman *Aglaonema* ini adalah majemuk tak terbatas, dimana bunga yang ibu tangkainya dapat<sup>1</sup>. umbu terus ke atas sampai membentuk buah dengan cabang cabang ada yang dapat bercabang lagi atau tidak. Bunga tanaman *Aglaonema* berbentuk bulir, buah berbentuk bulat lonjong dengan warna hijau kekuningan dan menjadi merah saat telah matang.

#### 11. *Alocasia cucullata*

Tanaman ini memiliki batang yang tebal sekitar 6 cm dan tegak bisa mencapai 80 cm dari permukaan tanah. Kisaran daun memiliki lebar sekitar 30 cm dengan panjang bisa mencapai 40 cm di habitat aslinya. Daun berwarna hijau tua (sekilas tampak seperti plastik) memiliki 4 pembuluh utama dari pusat daun hingga ke tepi daun di setiap sisi.

*Alocasia cucullata* jarang memunculkan bunga. Tapi ketika bunga berkembang, bunga kadang soliter dan kadang berpasangan. Muncul pada pangkal 20 sampai 30 cm panjang dengan bungkus berwarna hijau. Batang bunga berwarna kekuningan atau hijau-kebiruan hingga sepanjang 14 cm. Apabila berbuah tanaman ini menghasilkan buah merah dengan lebar sekitar 6 sampai 8 mm. Tanaman ini mudah tumbuh mereproduksi vegetatif ketika potongan batang atau akar memasuki tanah. Penyakit yang sering menyerang *Alocasia cucullata* adalah penyakit bercak daun yang disebabkan oleh bakteri *Pantoea agglomerans*.

#### 12. *Colocasia esculenta*

Tanaman talas adalah tumbuhan dengan tangkai daunnya semua berbentuk silinder. Umbi talas kebanyakan coklat muda dan daun berbentuk seperti jantung memanjang dengan sifat tahan air dan memiliki daun yang dilapisi selaput lilin. Panjang daun berkisar antara 10-43 cm dan lebar dengan kisaran 7-29 cm. warna seludang bagian atas kuning dan bagian bawah seludang berwarna ungu sedangkan warna tongkol yang terbagi menjadi warna bunga jantan putih dan bunga betina hijau.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah spesies tumbuhan *Araceae* di lingkungan SMA N 15 Takengon, sebanyak 12 spesies yaitu *Philo pinnatifidum*, *Anthurium andreanum*, *Caladium bicolor*, *Epipremnum aureum*, *Syngonium podophyllum*, *Philodendron sp*, *Anthurium sp*, *Homalonema javanika*, *Zamioculcas zamiifolia*, *Aglaonema sp*, *Alocasia cucullata*, *Colocasia esculenta*. Tumbuhan aracea yang hidup teresterial memiliki modifikasi batang berupa umbi, sedangkan beberapa spesies lain memiliki modifikasi batang berupa rhizoma, Mayo (1997) menyatakan bahwa tumbuhan *Araceae* yang memiliki modifikasi batang berupa rhizoma antara lain adalah *Aglaonema sp*, *Anthurium sp*, *Dieffenbachia seguine*, *Homalonema* dan *Lasia sp*. Pada lingkungan SMA N 1 Takengon banyak ditemukan *Araceae* karena tumbuhan *Araceae* memiliki kemampuan beradaptasi dengan baik terhadap kondisi lingkungannya. Salah satu tumbuhan *Araceae* yang paling sering di temukan adalah spesies *Caladium*. Menurut Dahan & maz'um (2011) *Caladium* memiliki toleransi sangat tinggi sehingga banyak ditemukan di tempat- tempat terbuka, tepi jalan, tebing sungai, hutan, lahan pertanian dan perkebunan. Kelebihan *Caladium* adalah tumbuhan ini dapat hidup dalam kondisi kering maupun basah serta dapat mengalami dormansi pada kondisi lingkungan yang tidak sesuai. Kondisi lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan tumbuhan hias ini. Lingkungan sekolah ini menjadi tempat habitat tumbuhan *Araceae* ini karena memiliki banyak pepohonan, tumbuhan ini banyak tumbuh menempel dipohon dan berada di bawah naungan pohon yang besar.

Tabel 1. Tumbuhan Aracea

No.	Famili	Nama Daerah	Nama Latin
1	Araceae	Dendrum	<i>Philo pinnstifidum</i>
2	Araceae	Bunga flaminggo	<i>Anthurium andreanum</i>
3	Araceae	Keladi merah	<i>Caladium bicolor</i>
4	Araceae	Sirih Gading	<i>Epipremnum aureum</i>
5	Araceae	Sygonium	<i>Syngonium podophyllum</i>
6	Araceae	Philodendron	<i>Philodendron sp</i>
7	Araceae	Anthrum	<i>Anthurium sp</i>
8	Araceae	Nampu hijau	<i>Homalonema javanika</i>
9	Araceae	Zaico	<i>Zamioculcas zamiifolia</i>
10	Araceae	Sri rezeki	<i>Aglaonema sp</i>
11	Araceae	Alocasia	<i>Alocasia cucculata</i>
12	Araceae	Talas	<i>Colocasia esculenta</i>

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa. Tumbuhan *Araceae* yang terdapat di lingkungan sekolah SMA N 15 Takengo adalah 12 spesies yaitu *Philo pinnatifidum*, *Anthurium andreanum*, *Caladium bicolor*, *Epipremnum aureum*, *Syngonium podophyllum*, *Philodendron sp*, *Anthurium sp*, *Homalonema javanika*, *Zamioculcas zamiifolia*, *Aglaonema sp*, *Alocasia cucculata*, *Colocasia esculenta*. dan faktor fisik yang mempengaruhi pertumbuhan tumbuhan *Araceae* ini adalah ketinggian lingkungan sekolah ini adalah 1250 mdpl, kelembaban tanah 85 %, suhu udara 23 °C, Suhu tanah 21 °C dan pH tanah 6.

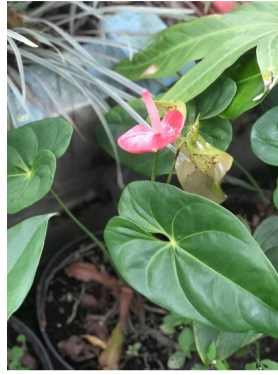
## DAFTAR PUSTAKA

- Asih .2015. Studi Inventarisasi *Araceae* Di Gunung Seraya (Lemeuyana), Karangasem, Bali. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon.* 1 (3) : 521-527
- Erlinawati. 2013. Leaf Surface Comparison Of Three Genera Of *Araceae* In Indonesia. *Buletin Kebun Raya.* 16(2), 131-145.
- Haigh ASJ. 2009. Interactive, Web-Taxonomy For The *Araceae*. *Blumea.* 54. 13-15.
- Kurniawan A. 2012. *Araceae Di Pulau Bali.* Jakarta: LIPI Press
- Mayo SJ. 1997. *The Genera Of Araceae*, Kew : Royal Botanic Gardens
- Warseno T. 2013. *Pelestarian Dan Pemanfaatan Jenis- Jenis Araceae Sebagai Tanaman Upacara Agama Hindu Di Kebun Raya Eka Karya Bali.* Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas. 1 : 115-121.





1. *Philo pinnatifidum*



2. *Anthurium andreanum*



3. *Caladium bicolor*



4. *Epipremnum aureum*



5. *Spathiphyllum cannifolium*



6. *Philodendron* sp



7. *Anthurium* sp



8. *Homalonema javanika*



9. *Zamioculcas zamiifolia*



10. *Aglaonema* sp



11. *Alocasia cucculata*



12. *Colocasia esculenta*